

- N. GROWAL ECONOMICS  
- TRADE

**ANALISIS MULTIPLIER PERDAGANGAN REGIONAL  
PROPINSI JAWA TIMUR PERIODE 1985-2000**

KK  
C 13/03  
Pra  
a

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH  
ARIEF WAHYU PRASETYO**

**No. Pokok : 049715812**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**SKRIPSI**

**ANALISIS MULTIPLIER PERDAGANGAN REGIONAL  
PROPINSI JAWA TIMUR PERIODE 1985-2000**

**DIAJUKAN OLEH :  
ARIEF WAHYU PRASETYO  
No. Pokok : 049715812**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :**

**DOSEN PEMBIMBING,**

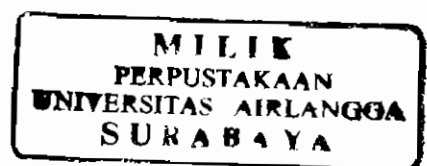
  
**Drs. Ec. SOEDARTO, MEd**

TANGGAL 14-3-2003 .....

**KETUA JURUSAN,**

  
**Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, MSi**

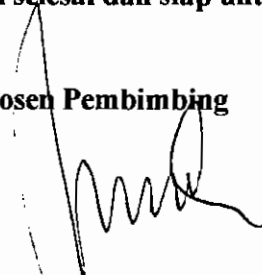
TANGGAL 19-03-'03 .....



Surabaya, 21 JANUARI 2003

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Soedarto', written over a large, faint, circular watermark or background mark.

**Drs. Ec. Soedarto, MEd**

## ABSTRAKSI

Perekonomian regional Jawa Timur selama periode 1985-2000 berkembang seiring dengan dinamika pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai salah satu propinsi yang memiliki pangsa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang cukup besar, Jawa Timur tentu saja memiliki arti penting bagi perekonomian nasional. Peran sektor perdagangan baik ditinjau dari sisi penawaran (produksi) maupun sisi permintaan (pengeluaran) agregat dalam perekonomian Jawa Timur relatif besar. Oleh sebab itu sektor perdagangan kerap dipandang sebagai salah satu sektor strategis dalam perekonomian regional Propinsi Jawa Timur.

Terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997 mengakibatkan timbulnya kemerosotan yang cukup besar dalam hal pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. Berkaitan dengan hal itu, upaya untuk memulihkan perekonomian merupakan sesuatu yang mendesak untuk segera dilakukan. Berdasarkan data-data makroekonomi Jawa Timur selama periode 1985-2000, dalam penelitian ini telah disusun model kerangka analisis *multiplier* guna meninjau efektifitas injeksi terhadap perekonomian regional utamanya yang disebabkan oleh adanya peningkatan ekspor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak seketika (*impact*) dari peningkatan ekspor terhadap PDRB masih relatif rendah yaitu sebesar 1,0724. Apabila dilakukan penelusuran model lebih lanjut, diketahui bahwa dampak yang dimaksud masih berlanjut hingga mencapai efektifitas kira-kira sampai tujuh periode. Secara total, dampak jangka panjang (*long-term*) dari peningkatan ekspor terhadap PDRB adalah relatif tinggi yaitu sebesar 1,5920. Dalam penelitian ini juga dihitung efek *multiplier* dari peningkatan ekspor terhadap permintaan konsumsi rumah tangga, investasi dan impor. Relatif rendahnya *impact multiplier* tidak lain disebabkan oleh tingginya kebocoran (*leakage*) dari sisi impor. Artinya, peningkatan pendapatan masyarakat Jawa Timur lebih banyak terserap untuk barang-barang yang berasal dari luar Jawa Timur.

Bertolak pada hasil penelitian yang telah dilakukan, diajukan beberapa saran sebagai berikut. *Pertama*, hendaknya pemerintah daerah Jawa Timur dapat mengoptimalkan kebijakan fiskal melalui ekspansi pengeluaran pemerintah dalam rangka pemulihan perekonomian regional Jawa Timur. *Kedua*, hendaknya pemerintah daerah Jawa Timur melakukan upaya-upaya untuk merangsang pertumbuhan sektor produksi regional Jawa Timur untuk mengimbangi tingginya pertumbuhan permintaan konsumsi sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap impor yang relatif masih tinggi.